

**MODEL DETEKSI *COPING* (SILAWATI) PADA
WANITA HAMIL PRIMIGRAVIDA DI DKI JAKARTA**

DISERTASI

**VIVI SILAWATI
1330322030**



**Dosen Pembimbing :
Prof. Afrizal, MA
Prof. Dr. Rer.Soz. Nursyirwan Effendi
Prof. Dr. dr. Masrul, MSc., SpGK**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
TAHUN 2020**

**MODEL DETEKSI *COPING* (SILAWATI)
PADA WANITA HAMIL PRIMIGRAVIDA DI DKI JAKARTA**

**VIVI SILAWATI
1330322030**

DISERTASI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Pada
Program Pasca Sarjana Universitas Andalas**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

2020

MODEL DETEKSI DINI COPING (SILAWATI) PADA WANITA HAMIL PRIMIGRAVIDA DI JAKARTA

ABSTRAK

Stres masa kehamilan merupakan suatu kondisi yang perlu mendapat perhatian dan kehamilan merupakan situasi yang dapat menimbulkan stres dengan skala nilai 40 dari 100. Kehamilan juga berada pada posisi ke 12 dari 43 situasi yang dapat menimbulkan stres pada ibu hamil khususnya ibu hamil primigravida (Sarafino dan Smith, 2014). Kesehatan mental dan fisik ibu selama hamil memerlukan perhatian yang sama besarnya guna meningkatkan kualitas kehidupan ibu selama kehamilan, persalinan dan masa nifas. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia Pada tahun 2018 jumlah ibu hamil sebesar 5.291.143 jiwa, sedangkan di DKI Jakarta sebesar 187.291 jiwa pada tahun 2018 dan sebesar 222, 298 jiwa pada tahun 2017 (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Berdasarkan pra penelitian ibu hamil primigravida di Jakarta tahun 2017 mengalami stres berat sebanyak 22% dan stres sedang sebanyak 28%. Pada ibu hamil multigravida 17% mengalami stres berat dan 30% stres sedang.

Melalui hasil survei diperoleh informasi tingkat stres pada masyarakat di Pulau Jawa pada tahun 2020 dalam masa pandemi covid-19 sebesar 64,3% dari 1.522 orang responden. Dari 1.522 responden tersebut paling banyak adalah perempuan sebesar 76,1% dengan usia minimal 14 tahun dan maksimal 71 tahun (Aziz, 2020). Penelitian ini bertujuan membangun model prediksi dini coping stres pada ibu hamil primigravida dalam upaya mengurangi faktor risiko akibat stres.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *mixed method* menggunakan lima tahapan penelitian. Tahap I adalah konstruksi variabel dan indikator instrumen pengukuran dengan *indept interview* pada enam informan. Tahap II adalah tahap desain model berupa validasi temuan pada tahap I, dengan metode kuantitatif menggunakan desain *cross sectional* pada 200 wanita hamil primigravida dan analisis menggunakan SEM PLS. Tahap III adalah tahap membangun sistem aplikasi bekerjasama dengan ahli IT. Tahap IV adalah implementasi model dilakukan secara kuantitatif dengan desain *cross sectional* pada 106 wanita hamil primigravida, analisis menggunakan SPSS. Tahap V adalah evaluasi efektifitas sistem aplikasi SILAWATI dengan desain *cross sectional* pada 100 wanita hamil.

Hasil temuan pada tahap I adalah konstruk variabel dan indikator yang membangun model terdiri dari 8 variabel yang terdiri dari 3 indikator, yaitu variabel coping, kepercayaan terhadap agama, kepribadian, pola hidup sehat, persepsi, sikap, dukungan sosial dan pemberdayaan diri. Hasil tahap II seluruh variabel dan indikator valid dan reliabel dan memiliki pengaruh secara signifikan dan positif dengan nilai T-statistik berada di atas nilai kritis (1,96), seluruh variabel menjadi pembentuk model deteksi coping dan pembentuk sistem aplikasi melalui hasil perumusan matematis. Tahap IV menemukan hasil bahwa model dapat memprediksi secara tepat dan baik strategi coping ibu hamil, terdapat hubungan yang signifikan antara sumber coping terhadap strategi coping dengan nilai P value 0,000. Tahap V menunjukkan bahwa sistem aplikasi SILAWATI terbukti efektif dalam memprediksi strategi coping ibu hamil primigravida.

Model deteksi coping wanita hamil primigravida merupakan model yang sesuai (*fit*) dan mampu memprediksi coping wanita hamil secara akurat pada wanita hamil perkotaan DKI Jakarta. Deteksi coping secara dini adalah sebagai upaya penting pada level pencegahan primer dan upaya preventif dalam konteks peningkatan kesehatan mental ibu hamil. Sistem aplikasi SILAWATI merupakan solusi dalam mengatasi keterbatasan sosial pada masa wabah alam dan nonlam yang mengusung kemajuan teknologi informasi dengan pendekatan *Telehealth*.

Kata Kunci: Stres, Coping, Kepercayaan Terhadap Agama, Kepribadian, Pola Hidup Sehat, Persepsi, Sikap, Dukungan Sosial, Pemberdayaan Diri, Deteksi Dini, Aplikasi, *Telehealth*.

EARLY DETECTION COPING MODEL (SILAWATI) IN PRIMIGRAVID PREGNANT WOMEN IN JAKARTA

ABSTRACT

Pregnancy stress is a condition that needs attention and can cause stress with a scale of 40 out of 100. Pregnancy is also in the 12th of 43 situations that can cause stress on pregnant women, especially primigravida expectant mothers (Sarafino and Smith, 2014). The mental and physical health of mothers during pregnancy requires the same attention in order to improve the quality of life of the mother during pregnancy, childbirth and the puerperium. Based on the Indonesian Health profile data in 2018, the number of pregnant women was 5,291,143 while in DKI Jakarta it was 187,291 women in 2018 and 222, 298 women in 2017 (Indonesia Health Profile, 2018). Based on the pre-research, 22% primigravida pregnant women in Jakarta in 2017 experienced severe stress and 28% experienced moderate stress. While 17% multigravida pregnant women experienced severe stress and 30% moderate stress.

Through the results of the survey, the level of stress on the people in Java in 2020 during the Covid-19 pandemic were 64.3% out of the 1,522 respondents. Based of the 1,522 respondents, 76.1% were mostly women with a minimum age of 14 years old and a maximum of 71 years old (Aziz, 2020). This research aims to build a model of early predictive stress to coping in primigravida pregnant women in effort to reduce stress-induced risk factors.

This research was conducted with a mixed methods approach using five steps of research. First step is a construction variable and measuring instrument indicator with an in-depth interview with six informants. Second step is designing a model to validate the data in step I, with quantitative methods using cross sectional design on 200 primigravida pregnant women and analysis using SEM PLS. Third step is building an application system with IT experts. Fourth step is the implementation of the model by quantitative method with a cross sectional design on 106 primigravida pregnant women, the data was analyzed by using SPSS. Fifth step is an evaluation of the effectiveness of the SILAWATI application system with a cross sectional design for 100 pregnant women.

The result in the first step are constructs variable and indicators that could build a model consisting of 8 variables and 3 indicators, there are coping variables, belief in religion, personality, healthy lifestyle, perceptions, attitudes, social support and self-empowerment. The results of step II are all of the variables and indicators are valid and reliable also have a significant and positive influence with the T-statistic value above the critical value (1.96), all variables to be a coping detection model and forming the application system through the results of mathematical formulation. Step of IV found the results that the model could predict precisely and well coping strategies for pregnant women, there was a significant relationship between coping sources and coping strategies with a P value of 0.000. Step of V shows that the SILAWATI application system proved effective in predicting the coping with strategies of primigravida pregnant women.

The detection of the coping model of primigravida pregnant women is a suitable model and capable to accurately predict the coping of pregnant women in urban city DKI Jakarta. The early detection of coping is an important effort at the level of primary prevention and preventive efforts to improve the mental health of pregnant women. The SILAWATI application system is a solution to overcoming social limitations during natural and non-natural outbreaks with more advanced in technology with a Telehealth approach.

Keywords: Stress, Coping, Belief in Religion, Personality, Healthy Lifestyle, Perception, Attitudes, Social Support, Self Empowerment, Early Detection, Applications, Telehealth.